

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang didirikan demi kesejahteraan anggotanya ada beberapa macam koperasi berdasarkan fungsinya salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang hanya melayani penyimpanan dan peminjaman dana dan mengelola dana yang diberikan anggota koperasi. Setiap kegiatan usaha apapun pada umumnya tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh laba atau SHU. Perolehan SHU akan terlihat pada laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan tahunan koperasi pada setiap akhir periode koperasi.

Menurut Undang-Undang No. 25 Pasal 45 Ayat 1: “SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. SHU bukanlah deviden yang berupa keuntungan yang dipetik dari hasil menanam saham seperti yang terjadi pada PT, namun SHU merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuai dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi. Sehingga besaran SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda besar dan kecilnya nominal yang didapat dari SHU tergantung dari besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia pada Kantor Kementerian Agama Pesawaran berdiri pada tahun 2011 yang terletak di jalan raya waylayap kecamatan

gedongtataan kabupaten pesawaran, dalam KPRI jumlah anggotanya terdapat 163 pada tahun 2016. Perhitungan sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI Kantor Kementrian Agama dilakukan oleh sekretaris koperasi dalam perhitungannya sudah terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Exel*, namun masih terdapat kendala yaitu belum tersedianya sistem yang dapat digunakan untuk menyimpan data secara khusus terkait sisa hasil usaha (SHU) dengan data yang terpusat serta belum adanya slip SHU sebagai tanda terima mengakibatkan informasi tentang rincian SHU yang diterima tidak dapat diketahui oleh para anggota. Demikian pula dalam melakukan analisis pinjaman pihak koperasi susah untuk pengambilan keputusan secara cepat dalam penentuan kelayakan anggota dalam pemberian pinjaman untuk anggota .

Berdasarkan uraian tersebut, KPRI Kantor Kementrian Agama Pesawaran perlu menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan sistem informasi Analisis Keuangan yang dapat menyimpan data secara terpusat dan membantu dalam proses perhitungan sisa hasil usaha yang menghasilkan laporan SHU secara lebih cepat dan untuk mempermudah pihak-pihak dalam pelayanan informasi maupun analisis keuangan dalam pinjaman, Sistem ini dapat digunakan untuk penentuan kelayakan anggota dalam pemberian peminjaman uang maupun perhitungan sisa hasil usaha koperasi maka penulis mengambil judul yaitu “Sistem Informasi Analisis Keuangan Koperasi (Study Kasus : KPRI Kantor Kementrian Agama Pesawaran)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu : “Bagaimana merancang sistem informasi Analisis Keuangan yang dapat menyimpan data secara khusus terkait SHU dengan data terpusat dan penentuan kelayakan anggota dalam pemberian peminjaman?”

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah pada sistem informasi analisis keuangan koperasi, yaitu:

1. Hanya membahas perhitungan sisa hasil usaha dan analisis pinjaman dalam penentuan kelayakan anggota dalam pemberian peminjaman berdasarkan gaji pada KPRI Kantor Kementerian Agama Pesawaran.
2. Pembuatan rancangan sistem informasi analisis keuangan koperasi pada KPRI Kantor Kementerian Agama Pesawaran dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur dan menggunakan bahasa pemrograman *Pascal* dengan *Compiler Borlan Delphi 7.0* dan *Database MYSQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem informasi analisis keuangan koperasi pada KPRI Kantor Kementerian Agama Pesawaran.
2. Untuk mempermudah pengurus koperasi dalam perhitungan SHU dan penentuan pemberian peminjaman.

3. Membuat sistem yang dapat menyimpan data sisa hasil usaha dengan penyimpanan data terpusat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menghasilkan sistem baru sehingga membantu koperasi dalam memberikan informasi SHU maupun penentuan pinjaman kepada anggota.
2. Memberikan kemudahan kepada pengguna sistem saat melakukan perhitungan SHU (sisa hasil usaha) dan penentuan pinjaman.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan serta berguna untuk referensi penelitian sejenis.